

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan oleh penulis dalam penelitian yang berjudul “Kepentingan Jepang dalam Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung tahun 2017-2022”, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga kepentingan yang ingin diraih oleh Jepang. Kepentingan-kepentingan tersebut antara lain adalah mendominasi dan menguasai pasar kereta cepat di Asia Tenggara melalui Indonesia, menjadi pusat perkembangan teknologi kereta cepat di dunia dan menjadikan Shinkansen menjadi simbol nasional Jepang dalam ajang persaingan kereta cepat di dunia dan sebagai alat politik Jepang pascaperang dunia kedua.

Dipilihnya proyek kereta cepat Jakarta-Surabaya oleh Jepang dikarenakan Indonesia mempunyai posisi yang strategis di Asia Tenggara, selain mempunyai penduduk terbesar dan kondisi geografis terluas se Asia Tenggara, Indonesia juga telah menjadi negara importir teknologi otomotif dan infrastruktur Jepang. Berdasarkan rekam jejak kerja sama antara Indonesia dengan Jepang, dapat dikatakan bahwa Indonesia akan menjadi *partner* yang penting bagi ekonomi politik Jepang di masa depan.

Jepang melihat China sebagai ancaman yang dapat mempengaruhi politik-ekonomi Jepang. Terlebih dengan terpilihnya China sebagai konsorsium proyek kereta cepat Jakarta-Bandung. Sehingga diperlukan upaya diplomatis lain untuk membendung pengaruh China dalam persaingan proyek kereta cepat di Asia Tenggara dan Indonesia.

#### **4.2 Saran**

Penulis menyarankan kepada peneliti yang akan mengambil tema serupa untuk selalu memperbaharui informasi mengenai perkembangan proyek kereta cepat Jakarta-Bandung. Hal ini dikarenakan dalam penelitian penulis hanya membahas

permulaan dan proses proyek tersebut. Yang merupakan kelanjutan dari proyek kereta cepat Jakarta-Surabaya. Dalam tema ini banyak sekali yang dapat dijadikan penelitian, tergantung dengan sudut pandangnya. Penulis menyarankan untuk mengambil sudut pandang lain, seperti sudut pandang China, Uni Eropa atau negara barat lainnya. Pihak-pihak tersebut memiliki keterkaitan yang erat dengan isu ini. Bisa juga dengan mengambil pisau analisis yang berbeda. Sehingga kedepannya dalam pembahasan tema ini tidak hanya dilihat dari sudut pandang kepentingan nasional Jepang, seperti penelitian penulis.

